

**HUBUNGAN KEMAMPUAN KELUARGA DENGAN BEBAN KELUARGA
PENDERITA SKIZOFRENIA DI DESA TLAHAB LOR KECAMATAN
KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluarga memiliki tanggung jawab untuk membantu kesembuhan penderita skizofrenia, namun dalam pelaksanaannya dapat menyebabkan beban keluarga. Kemampuan keluarga mencakup kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotor yang baik dapat menurunkan beban pada keluarga.

Tujuan: Mengetahui hubungan kemampuan keluarga dengan beban keluarga penderita skizofrenia di Desa Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun 2020.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Responden penelitian sebanyak 26 orang. Pengambilan data menggunakan Kuesioner kemampuan keluarga dan beban keluarga. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil: Rerata kemampuan kognitif responden yaitu 36,85 dan termasuk kategori cukup baik. Rerata kemampuan psikomotor responden yaitu 29,03 dan termasuk kategori kurang baik. Rerata beban keluarga responden yaitu 24,73 dan termasuk kategori beban sedang. Hasil uji *pearson* diperoleh nilai $p = 0,001$ untuk kemampuan kognitif ($r = -0,698$) dan $p = 0,001$ untuk kemampuan psikomotor ($r = -0,736$), menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) antara kemampuan keluarga baik kemampuan kognitif maupun kemampuan psikomotor dengan beban keluarga.

Kesimpulan: Semakin tinggi skor kemampuan keluarga baik kemampuan kognitif maupun kemampuan psikomotor maka semakin rendah skor beban keluarga pada penderita skizofrenia di desa Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga tahun 2020.

Kata Kunci: kemampuan keluarga, beban keluarga, skizofrenia.

**CORRELATION BETWEEN FAMILY CAPABILITIES WITH FAMILY BURDEN
IN SCHIZOPHRENIC FAMILIES IN NORTH TLAHAB KARANGREJA
PURBALINGGA**

ABSTRACT

Background: Family has the responsibility to support the recovery of schizophrenics, but in the process it can cause family burden. The good family abilities including cognitive abilities and psychomotor abilities can reduce the burden on the family.

Objective: To determine the correlation between ability of families with the burden of schizophrenic families in Tlahab Lor Village, Karangreja District, Purbalingga Regency, 2020.

Methods: This study used an observational analytic design with direct interviews using the Kemampuan Keluarga Questionnaire and the Beban Keluarga Questionnaire. The sample was determined using a total sampling technique consisting of 26 respondents.

Results: The mean cognitive ability of the respondents was 36,85 and included in quite good category. The mean psychomotor ability of the respondents was 29,03 and included in not good category. The mean family burden of the respondents was 24,73 and included in moderate burden category. Pearson test result obtained $p = 0,001$ for cognitive abilities ($r = -0,698$) and $p = 0,001$ for psychomotor abilities ($r = -0,736$), showing there is a statistically significant relationship ($p > 0,05$) between family abilities including cognitive abilities and psychomotor abilities with family burden.

Conclusion: The higher the score of family abilities both cognitive abilities and psychomotor abilities, the lower the family burden score on schizophrenic families in Tlahab Lor Village, Karangreja District, Purbalingga Regency, 2020.

Keywords: family ability, family burden, schizophrenic